

PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI MIN 4 TANAH LAUT KECAMATAN BATU AMPAR

¹Hijratul Khair, ²Imaniah Elfa Rachmah

¹Alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru

²Dosen STAI Al Falah Banjarbaru

ABSTRACT

Learning is basically a process carried out by the teacher and students so that the learning process occurs in the sense of changes in the individual's individual behavior. In this regard, the problems discussed in this study are how to learn the Qur'an Hadith in MIN 4 Tanah Laut, Batu Ampar Subdistrict, Tanah Laut Regency, and the factors that influence it. The subject of this research is the teacher of the Qur'an Hadith subject at MIN 4 Tanah Laut. The object of this research is learning the Qur'an Hadith at MIN 4 Tanah Laut, Batu Ampar Subdistrict, Tanah Laut Regency, and the factors that influence it. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, documentation. Data processing is done by editing techniques, data classification, and data interpretation. While the data analysis technique uses qualitative descriptive analysis by describing and describing each data obtained. From the results of this study, it was found that the learning of Al-Qur'an Hadith at MIN 4 Tanah Laut had gone well. The factors that influence the learning are the factors of teachers who already have long teaching experience and have a sufficiently supportive educational background, active students and enthusiasm in learning the Qur'an Hadith, then the facilities that are already available and the environment cool and far from air pollution.

Keywords: Learning, Al-Qur'an Hadith, Madrasah.

ABSTRAK

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individual siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Al Qur'an Hadits pada MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik editing, klasifikasi data, dan interpretasi data. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan dan menguraikan setiap data yang diperoleh. Dari hasil penelitian ini diperoleh temuan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut sudah berjalan dengan baik. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran tersebut adalah faktor guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang sudah lama serta memiliki latar belakang pendidikan yang cukup menunjang, siswa yang aktif dan semangat dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, kemudian sarana prasarana yang sudah tersedia dan lingkungan yang sejuk dan jauh dari polusi udara.

Kata Kunci: Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, Madrasah.

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan orang yang akan di berikan dari satu generasi kegenarasi selanjutnya melalui sebuah pengajaran, atau pelatihan. didalam agama slam Pendidikan agama merupakan

pendidikan yang diberikan dengan tujuan memberikan penguasaan tentang agama yang diyakininya.: Allah berfirman dalam surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ, وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah Swt. akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Al Qur'an memuat berbagai macam ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun mengenai hukum. Ilmu pengetahuan mengenai Al Qur'an Hadits bisa diperoleh oleh generasi yang akan datang melalui pendidikan.namun seorang guru yang bertugas mengajarkan ilmu agama memiliki tanggung jawab untuk kelangsungan ilmu Al Qur'an ini.dalam surah Al Qiyamah ayat 17 dan 18 Allah berfirman :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ.

Manusia sulit menjadi seorang yang sempurna tanpa suatu pengetahuan, dan pengetahuan hanya bisa diperoleh lewat suatu pengajaran.ini tidak akan terjadi seandainya didunia tidak ada guru. Nabi Muhammad Saw sebagai guru mula mula pertamanya tentunya bisa diteruskan oleh ulama ulama islam.

Ini sesuai dengan konsep mengajar dari Firman Allah yang ada dalam surah An Nahl ayat 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلِغَتِكَ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

Adapun maksud ayat diatas berhubungan dengan pembelajaran untuk seorang guru dituntut menyampaikan materi pelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas.

Hal ini sesuai dengan maksud dari tujuan pendidikan di Indonesia yang ditegaskan dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap,kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Isi Undang-Undang tersebut mengandung maksud pendidikan bertujuan agar anak didik menjadi manusia yang selalu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Konstitusi Indonesia menilai sebuah keyakinan dan agama merupakan unsur yang sangat penting didalam sebuah pendidikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan agama merupakan fase awal tahap pengenalan nilai-nilai Islami bagi anak didik. Di samping itu pendidikan agama dan pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjabarannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12.

agama dan pendidikan saling melengkapi, saling mengisi dan saling mendukung dalam upaya membangun bangsa secara keseluruhan menuju masa depan yang lebih baik.

Menurut peneliti bahwa dalam salah satu mata pelajaran yang sangat urgensi diajarkan adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadis, yang mana keduanya ini adalah sumber ajaran utama Islam, dan menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan umat manusia di dunia.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah ibtidaiyah menurut peneliti menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan paling pertama atau dasar utama yang harus ada dan dimiliki oleh seorang muslim. terhadap pembelajaran tersebut. Kemampuan yang harus dimiliki dalam pembelajaran berupa dalam membaca, menulis, menghafal serta mengartikan. Setelah anak didik dapat melakukannya selanjutnya harus belajar memahami isi kandungan yang dipelajarinya agar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.

Al Qur'an memuat berbagai macam ilmu pengetahuan baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun mengenai hukum. Dalam hal ini menurut peneliti bahwa ilmu pengetahuan mengenai Al Qur'an Hadist bisa diperoleh sebuah generasi yang akan datang dan didapat melalui pendidikan. Walaupun dalam kitab ini Allah menyatakan bahwa Al Qur'an dalam pemeliharannya, namun seorang guru yang bertugas mengajarkan mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki tanggung jawab untuk kelangsungan ilmu Al Qur'an ini.

Menurut peneliti Manusia sulit menjadi orang yang sempurna tanpa suatu pengetahuan, dan pengetahuan hanya bisa diperoleh lewat suatu pendidikan. Untuk sampai pada pendidikan diperlukan Pembelajaran sebuah pembelajaran yang terencana dengan baik dan berkelanjutan, kenyataan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sering terhambat karena dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, misalnya pendidik, anak didik, fasilitas dan sarana serta sebuah lingkungan tempat anak tinggal. Kesemuanya perlu diperhatikan karena bisa membantu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran yang diinginkan.

Ketika peneliti melakukan peninjauan awal untuk penelitian ini di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, peneliti menemukan banyak anak anak yang dalam membaca Al Qur'an sudah memperhatikan hukum dan tata cara membaca yang sesuai dengan ilmu Tajwid Al Qur'an, sehingga bacaannya baik dan benar. Berbanding terbalik dengan anak anak yang sekolah di Tingkat Dasar, masih banyak yang anak anak yang masih terbata bata dalam membaca Al Qur'an dan tidak memperdulikan ketentuan dalam membaca Al Qur'an.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut?
2. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut ?

Definisi Operasional

Menghindari salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan judul sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suatu edukatif dan efisien.² Sedangkan menurut Menurut Abuddin Nata pembelajaran dapat di artikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan msyarakat belajar (*learning society*).³ Berkaitan dengan pengertian di atas, tampak jelas bahwa titik tumpu konsep pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

2. Al Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah sebuah bagian mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk dapat memahami dan lebih mencintai Al Qur'an Hadits sebagai sumber agama Islam dan dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah: usaha usaha yang dilakukan oleh dewan guru serta langkah-langkah dalam pembelajaran dan strategi penerapannya, faktor faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar .

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut ?

² B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 57.

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. 2 h. 205

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57.

⁵ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadis*, , (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Depag. RI, 2009), h. 3.

2. Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut ?

Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.⁶

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Data dan Sumber Data

Data yang didapat dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah Data pokok, yaitu data yang menyangkut dengan rumusan berupakan data tentang Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut meliputi; perencanaan, metode, media, dan evaluasi. Serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang meliputi; faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan.

Sedangkan data penunjang penulis perlukan untuk melengkapi data pokok di atas, sebagai berikut: profil sekolah, keadaan kepala sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 4 Tanah Laut.

Data yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari narasumber dan informan, sebagai berikut:

1. Responden yaitu guru-guru, pada MIN 4 Tanah Laut .
2. Informan yaitu kepala sekolah, dan orang-orang yang berada di MIN 4 Tanah Laut yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
3. Dokumen yaitu segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

⁶Irmim Soejetno dan Abdul Rohim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, (Jakarta: Batavia Press, 2004) h. 20.

Obsevasi dalam Kamus Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai peninjauan secara cermat. Dengan teknik ini penulis menggunakan pengamatan secara langsung atau terfokus dilokasi penelitian, sarana dan prasarana sekolah, fasilitas belajar dan permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pengajaran di MI Norrahan Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan yang utama dalam usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan langsung pertanyaan secara lisan kepada yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang telah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Teknik ini menggubakan data yang diambil dari dokumen-dokumen yang ada. Untuk lebih jelasnya mengenai data,sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Teknik Pengolahan Data

Dalam peneliitan ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu :

1. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan dan kejelasan yang diperoleh.
2. Klasifikasi Data, yaitu Teknik digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya.
3. Interpretasi Data, yaitu teknik yang digunakan oleh penulis untuk memberikan penjelasan dari data-data yang diperoleh sehingga mudah dalam menggunakannya.

Temuah Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasaha Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampara Kabupaten Tanah Laut.

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam membuat pembelajaran Al Qur'an Hadits, diantaranya yang dilakukan adalah dengan membuatnya menyesuaikan dengan Silabus dan Materi ajar. Serta menyesuaikan dengan tujuan, menguasai program/bahan yang disusun dan menggunakan buku penunjang. Disamping itu juga dengan menelaah dan mempelajari buku petunjuk teknis mata pelajaran Al Qur'an Hadits, serta mempedomani distribusi waktu dan kalender minggu efektif dalam kegiatan pembelajaran ,semua daya upaya atau strategi dalam membuat perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut sudah dilakukan dengan tujuan agar dalam

kegiatan pembelajaran nantinya diharapkan dapat berhasil sesuai dengan yang disusun.

Selanjutnya, sebuah pembelajaran Al Qur'an Hadits, dapat diketahui akan berjalan dengan baik apabila dilihat dari berbagai upaya guru yang menerapkan sebagai awal mula dalam mengambil tindakan. Paling tidak itu merupakan sebagai usaha demi berhasilnya dalam kegiatan pembelajaran terhadap bahan yang diberikan kepada siswanya. Dan usaha ini akan berhasil bila benar-benar diterapkan, karena sudah mempunyai landasan untuk berpijak dan mengambil tindakan yang cocok dalam situasi apa yang sebaiknya untuk dilakukan. Ternyata juga tindakan-tindakan yang dilakukan mempunyai dasar sehingga upaya atau usaha yang dilakukan tidak menyalahi atau menyimpang dari jalur yang seharusnya. Dasar-dasar yang dipedomani tentunya dasar-dasar ilmu keguruan yang dipelajari dan dipahami.

Dari dasar itulah yang perlu dilakukan dalam membuat perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat tersusun dengan baik. Upaya yang demikian merupakan suatu usaha dimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut sesuai dengan langkah/petunjuk yang dipedomani sebagaimana yang telah disebutkan.

Dengan demikian, untuk melihat sebuah pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits disini, dapat dikatakan sudah baik. baiknya disini terlihat dari beberapa upaya atau usaha yang dilakukan dalam rangka untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menyusun perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

b. Metode Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Tanah Laut, guru tampaknya telah menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits, diantaranya metode ceramah, pemberian tugas, metode demonstrasi. Semua metode yang disebutkan itu dipergunakan sesuai dengan materi yang disajikan. Misalnya saja metode demonstrasi, maka materi yang sesuai dengan itu seperti membaca surah surah pendek. Begitu juga dengan metode lainnya yang akan digunakan apabila materi itu memang memerlukan metode tertentu. Adapun upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru pelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut diantaranya dapat menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan menyesuaikan dengan keadaan siswa.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam proses interaksi kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah diharapkan atau ditetapkan dapat dicapai. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut sering menggunakan metode ceramah dan penugasan serta kadang-kadang menggunakan metode lainnya. Dari semua itu menunjukkan bahwa guru menggunakan metode tidak hanya semata satu saja, akan tetapi juga metode lain yang berfungsi dan kedudukannya disesuaikan pada materi atau bahan yang disajikan kepada siswa.

Melalui hasil yang demikian seperti guru dalam proses interaksi belajar tidak hanya menguasai satu metode saja, melainkan metode lainnya juga agar memudahkan pemilihan metode, bila metode yang digunakan tidak sesuai lagi dengan situasi dan keadaan psikologis siswa, fasilitas dan tingkat kematangan siswa, yang pada dasarnya tetap berorientasi pada pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dengan demikian berarti tidak ada satupun dari metode pengajaran sempurna, akan ada titik kelemahannya. Jadi dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi akan lebih baik dari pada penggunaan satu metode mengajar, juga penggunaan satu metode mengajar tidak ada salahnya, selama apa yang dilakukan itu untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu wajar saja bila guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode pemberian tugas, metode demonstrasi disertai praktik, sebab digunakannya metode tersebut adalah untuk mencapai tujuan agar lebih efektif dan efisien. Dengan berdasarkan hal-hal tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam hal menggunakan metode pengajaran sudah cukup baik. Cukup baiknya disini, dengan memperhatikan dari upaya atau usaha guru pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pengajaran selalu menyesuaikan dengan kemampuan mereka dan selalu tepat dalam penggunaannya.

Kemudian juga dengan memperhatikan dari upaya atau usaha sebagai guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode tersebut selalu menyesuaikan dengan keadaan siswa, dan sebagian lainnya hanya kadang-kadang saja dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa dalam menggunakan metode pengajaran tersebut. Sebab hal ini terlihat ketika guru pelajaran Al Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pengajaran dalam kegiatan pembelajaran, ada saja siswa-siswanya yang tidak memperhatikan pelajaran, yang berbicara, yang ribut dan ada juga yang terkadang siswa-siswanya diam, tetapi hal-hal seperti ini kurang diantisipasi oleh guru pelajaran Al Qur'an Hadits yang bersangkutan.

c. Media (alat peraga) Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut dalam menggunakan media pengajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits. tersebut, diantaranya dapat menyesuaikan dengan bahan, tujuan, kemampuan guru, dan bervariasi dalam penggunaannya. Dalam kenyataan yang berasal dari hasil pengamatan dimana kadang-kadang (sewaktu-waktu) saja guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan alat peraga atau media pengajaran.

Dengan demikian, dari Pernyataan yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist boleh dikatakan cukup memadai. Cukup memadai disini disebabkan karena dalam penerapannya menyesuaikan dengan hal-hal tersebut di atas. Walaupun media yang digunakan selalu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, namun masih kurang variasi dan masih sangat sederhana.

Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan alat peraga atau media pengajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits cukup membantu mensukseskannya.

d. Evaluasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemajuan yang telah dicapai siswa, bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang siswa dapatkan setelah mempelajari pelajaran Al Qur'an Hadits. Disinilah upaya atau usaha guru sangat diperlukan dalam menyusun ketepatan evaluasi dan selanjutnya menentukan bagaimana intensitas prestasi belajar siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut dalam mengukur keberhasilan (evaluasi) pada awal dan akhir pelajaran Al Qur'an Hadits, ternyata kadang-kadang saja guru melaksanakannya. Adapun diantara evaluasi yang dilaksanakan tersebut adalah mengadakan ulangan lisan, tes tertulis, tes perbuatan, memberikan tugas atau latihan.

Sebuah pembelajaran Al Qur'an Hadits akan terlaksana bila didalam melaksanakan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui efektivitas proses interaksi pembelajaran. Pelaksanaan tersebut didukung hasil pengamatan bahwa guru pelajaran Al Qur'an Hadits yang mengadakan ulangan atau tes lisan pada setiap awal dan akhir pelajaran. Adapun mengenai hasil yang diketahui terhadap kemampuan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits ternyata sudah cukup baik. Dengan demikian pengukuran keberhasilan (evaluasi) hasil mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap adanya pelaksanaan pembelajaran boleh dikatakan cukup berhasil.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut.

a. Faktor Guru.

Dilihat dari latar belakang pendidikan guru, ternyata sangat memungkinkan berhasilnya pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits, Karena pendidikan yang diikuti dan telah diselesaikan berasal dari jalur yang sesuai dan khusus dibidang pendidikan dan pengajaran agama Islam. ditambah dari segi pengalaman beliau mengajar. Selanjutnya pernah tidaknya guru pelajaran Al Qur'an Hadits mengikuti training atau penataran-penataran yang berkaitan dengan tugas-tugasnya masih cukup. Karena pernah mengikuti penataran, hal ini dibuktikan dengan sertifikat atau piagam yang dimiliki.

b. Faktor Siswa.

Melihat dari berbagai aspek yang ada pada siswa untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits terlihat dari keaktifan belajar siswa, kemampuan siswa dalam memahami Al Qur'an Hadits sudah memadai, dan prestasi nilai siswa dalam belajar menunjukkan hasil yang sudah cukup baik dan motivasinya pun bisa dikatakan sudah cukup tinggi. Dengan demikian faktor siswa ini juga turut membantu dan mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

c. Sarana dan Prasarana.

Memperhatikan sarana dalam ruangan kelas bisa dikatakan sudah memadai, karena alat peraga yang dimiliki sekolah dalam menunjang pembelajaran sudah dimiliki, oleh karena itu, dalam hal sarana dan prasarana cukup mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dari segi buku pegangan siswa dapat dikatakan cukup memadai, karena siswa ada yang menyatakan memiliki sendiri, dan ada siswa yang meminjam dari teman terdahulu dan untuk yang tidak memiliki maka guru meminjaminya satu buku untuk 1 orang. Kenyataan ini menunjukkan adanya hubungan yang menunjang pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Selain itu sinar matahari yang cukup banyak masuk kedalam ruangan serta aliran udara yang teratur juga cukup memberikan kenyamanan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

d. Faktor Lingkungan.

Lingkungan yang dimaksud adalah yang erat hubungannya terhadap pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Bila lingkungan sekolah penuh dengan aktivitas yang menumbuh kembangkan kemampuan siswa belajar akan berpengaruh positif untuk dapat menghasilkan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits ini.

Di dalam sebuah pembelajaran lingkungan yang dimaksudkan di sini adalah sekolah, hasil yang diketahui menunjukkan situasi dan kondisi lingkungan belajar dalam kelas kadang-kadang ribut (tidak tenang), kurang konsentrasi, juga sikap guru yang terkadang emosional, karena melihat situasi siswa yang belum siap menerima pelajaran, sehingga mengakibatkan terkadang guru mengalami masalah dalam menerapkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu suasana kelas serta waktu pengajarannya terkadang guru mengalami masalah dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits itu. Tetapi hal ini bagi seorang guru yang ada di sekolah ini menyatakan tetap berusaha melaksanakannya dengan semaksimal mungkin agar situasi pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laporkan pada bagian yang terdahulu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut sudah berjalan dengan baik, karena guru tersebut di dalam pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, menggunakan metode yang bervariasi dan sesuai materi pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran. Dalam Penyajian materi pelajaran sudah dilakukan baik karena guru dalam menyajikan materi menyesuaikan dengan perangkat yang telah dibuatnya. Demikian pula dengan evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik, karena guru selalu melaksanakan penilaian, baik di awal pelajaran maupun di akhir pelajaran.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut adalah:
 - a. Faktor guru, yaitu latar belakang pendidikan dimilikinya sarjana pendidikan dan mempunyai pengalaman mengajar yang cukup.
 - b. Faktor siswa, dilihat dari segi minat dan motivasi cukup memadai yang dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan mereka dalam menerima pelajaran.
 - c. Faktor lingkungan baik di dalam kelas (sekolah) maupun diluar kelas (sekolah) yang sudah cukup mendukung.
 - d. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

B. Suryobroto. (2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2008), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, Jakarta: Cemerlang.

Nata, Abuddin. (2011), *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Lutfi, Ahmad. (2009), *Pembelajaran Alquran dan Hadis*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam:Depag. RI.

Soejetno, Irmim dan Abdul Rohim. (2004), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Jakarta: Batavia Press.